

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable), untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga diri (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif dalam pembelian produk teknologi informasi dan komunikasi pada mahasiswa (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena tempat ini mempunyai permasalahan dan data yang sesuai dengan karakteristik objek penelitian yang ingin peneliti teliti. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, yaitu sejak bulan Maret 2012 sampai Juni 2012. Waktu tersebut dipilih karena pada saat itu mahasiswa yang akan dijadikan sebagai sampel aktif dalam perkuliahan sehingga peneliti mudah menjumpai serta memperoleh informasi yang dibutuhkan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan korelasional. Sebagaimana halnya penelitian survei yang dikatakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi dalam buku

Metode Penelitian Survei bahwa "Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok."⁵⁰ Alasan digunakannya pendekatan korelasional ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Data penelitian merupakan data primer, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 2.981 orang, dengan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun pertama yang memiliki dan menggunakan produk teknologi informasi dan komunikasi, seperti perangkat keras yang terdiri dari: komputer, laptop/notebook, tablet pc, dan perangkat komunikasi yang terdiri dari: handphone, internet serta produk teknologi lain seperti digital kamera, MP3 player berjumlah 748 orang. Karena mahasiswa tahun pertama pada umumnya memiliki usia antara 18 hingga 21 tahun yang masih tergolong kategori remaja akhir, masih dalam masa penyesuaian dengan lingkungan sosial dan pergaulan di kampus, yang merupakan "masa transisi dan menganggap penerimaan diri di lingkungan sosial sangat penting, sehingga cenderung untuk meniru perilaku teman sebayanya dan juga sangat

⁵⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 2004), h. 3

memperhatikan harga diri dengan mengikuti tren yang sedang marak di lingkungannya (Monks)”.⁵¹

Selain itu, alasan peneliti memilih sampel ini adalah karena mahasiswa tahun pertama masih aktif mengikuti perkuliahan tatap muka sehingga memudahkan peneliti untuk menemuinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel random atau sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini diambil berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh mahasiswa yang masuk dalam kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari: kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana; sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek; dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁵²

Berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto, maka dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 10% dari jumlah populasi terjangkau yaitu sebanyak 75 orang.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu harga diri dengan perilaku konsumtif. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

⁵¹ Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. 1999. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press), h. 281

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

1. Variabel Perilaku Konsumtif

a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang melakukan tindakan pembelian barang secara berlebihan untuk pemenuhan keinginan serta mencari kesenangan semata sehingga mengakibatkan pemborosan.

b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif diukur dengan kuesioner yang disebarkan kepada responden berdasarkan skala likert. Adapun indikator dalam perilaku konsumtif yakni pemenuhan keinginan, mencari kesenangan, dan pembelian impulsif.

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Kisi – kisi instrumen perilaku konsumtif yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif. Kisi – kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel III.1.

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.1
Kisi – kisi Instrumen Variabel Y (Perilaku Konsumtif)

Indikator	Sebaran Item		
	Uji Coba	Drop	Final
Pemenuhan keinginan	3,5,8,10,13,17,20,25	8	3,4,8,11,15,18,23
Mencari kesenangan	1,4,7,11,14,16,19,21,23	4	1,6,9,12,14,17,19,21
Pembelian Impulsif	2,6,9,12,15,18,22,24	-	2,5,7,10,13,16,20,22

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Perilaku konsumtif

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu – ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Serta dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 53$$

⁵³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.

Keterangan:

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari x_i

x_t = deviasi skor dari x_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak digunakan (drop).

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 25 nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 2 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 23 butir pernyataan (proses perhitungan pada lampiran 6).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right] \quad ^{54}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{55}$$

⁵⁴ *Ibid*, h. 89

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 1,92 St^2 = 244,05$ dan r_{ii} sebesar 0,904 (proses perhitungan pada lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel perilaku konsumtif.

2. Variabel Harga Diri

a. Definisi Konseptual

Harga diri adalah perasaan umum sebagai hasil dari rasa penerimaan diri seseorang yang ditunjukkan dengan kepercayaan diri untuk menuju kegembiraan, menyatakan kebutuhan dan keinginan, perasaan untuk dihargai serta perasaan bernilai seseorang yang mempengaruhi sikap terhadap dirinya sendiri untuk memperoleh hasil dari usahanya.

b. Definisi Operasional

Harga diri diukur dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden berdasarkan skala likert. Adapun indikator dalam harga diri yakni rasa penerimaan diri, kepercayaan diri, dan perasaan bernilai.

c. Kisi – kisi Instrumen Harga Diri

Kisi – kisi instrumen harga diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel harga diri. Kisi – kisi ini disajikan dengan maksud untuk

⁵⁵ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

memberikan informasi mengenai butir – butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen harga diri dapat dilihat pada tabel III.3.

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.3
Kisi – kisi Instrumen Variabel X
(Harga Diri)

Indikator	Sebaran Item				
	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Rasa penerimaan diri	3,22	6,8,10,14,18,24	10	3,19	6,7,12,16,21
Kepercayaan diri	4,9,12,15,17,20,23	2	-	4,8,10,13,15,18,20	2
Perasaan bernilai	1,5,11,16,19,25	7,13,21	7,21	1,5,9,14,17,22	11

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Harga diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu – ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Harga diri

Proses Validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dan dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{56}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari x_i

x_t = deviasi skor dari x_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak digunakan (drop).

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 25 nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 3 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 22 butir pernyataan (proses perhitungan pada lampiran 6).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{57}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

⁵⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *loc.cit*

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *loc.cit*

$$\begin{aligned}\sum si^2 &= \text{Jumlah varians skor butir} \\ st^2 &= \text{Varian skor total}\end{aligned}$$

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 1,31$ $St^2 = 129,69$ dan r_{ii} sebesar 0,855 (proses perhitungan pada lampiran 15). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel harga diri.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (harga diri) dan variabel Y (perilaku konsumtif), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

X : Variabel bebas (harga diri)

Y : Variabel terikat (perilaku konsumtif)

\longrightarrow : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat menggunakan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengumpulan

⁵⁸ Burhan Nurgiyanto, *loc. cit*

analisis datanya membutuhkan waktu yang singkat serta menggunakan teknik statistik yang merupakan salah satu tahap penentuan dalam kegiatan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang satu dihubungkan dengan variabel yang lainnya. Model persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X \quad ^{59}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat nilai yang diukur
- X = Nilai tertentu dari variabel bebas
- a = Nilai *intercept* (konstan) Y pintasan
- b = Koefisien regresi atau kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satu satuan X)

Koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ^{60}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ \sum x &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ \sum y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \end{aligned}$$

⁵⁹ J. Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga2009), h. 320

⁶⁰ Burhan Nurgiyanto, *loc.cit*

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan rumus Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Prosedur yang digunakan adalah:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus
$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$.

- 2) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 3) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 4) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .⁶¹

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

⁶¹ *Ibid*, h. 466-467

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian koefisien regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA.

Perhitungan signifikan regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S2_{reg}}{S2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian dengan $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel ANAVA dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III. 5
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka Regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) - JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (s)-JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}} \quad 62$$

Keterangan:

- r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan
- $\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

⁶² Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 273

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini memenuhi signifikan koefisien korelasi menggunakan Uji-t dengan

rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 63$$

Keterangan :

t = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi signifikan

Pengujian koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

Menurut Sugiono, pedoman untuk interpretasi korelasi adalah sebagai berikut:⁶⁴

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,00 = Sangat Kuat

⁶³ *Ibid*, h. 294

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2004), h. 214

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa variasi Y ditentukan oleh variasi X, maka dilakukan perhitungan determinasi.

Rumus koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:⁶⁵

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶⁵Djali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, h.38